BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Salah satu informasi yang diperlukan adalah informasi akuntansi yang bersifat keuangan yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu media informasi yang menerangkan semua aktivitas perusahaan dan sebagai pertanggungjawaban (*accountability*) manajemen kepada pemegang saham, pemilik perusahaan, dan kepada pihak ekstern lainnya serta menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan laba ditahan dan laporan perubahan posisi keuangan. Hasil dari perubahan laporan tersebut menggambarkan perubahan aktiva dan pasiva pada saat tertentu yang menggambarkan ikhtisar arus masuk dan arus keluar kas yang disebut sebagai laporan arus kas. Penggunaan laporan arus kas dalam kaitannya dengan laporan keuangan adalah dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan termasuk (*likuiditas dan solvabilitas*) dan kemampuan untuk mempengaruhi junlah serta waktu arus kas tersebut dalam rangka adaptasi dengan perubahan dan peluang.

Laporan arus kas merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Laporan ini merupakan revisi darimana uang kas diperoleh dan bagaimana mereka membelanjakannya. Tujuan dari laporan keuangan yang dibuat perusahaan adalah untuk membantu investor dan kreditur dalam membuat laporan keuangan yang berkaitan dengan perusahaan. Laporan laba-rugi dapat saja memberikan gambaran bahwa perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan yang tinggi, namun laporan arus kas bisa memperlihatkan bahwa sebenarnya perusahaan kekurangan uang kas. Hal ini menyebabkan investor dan kreditor yang cermat tidak pernah lupa untuk memberikan perhatian utama pada laporan arus kas.

PD. Kembar Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang tekstil. Adapun kegiatan yang dilakukan perusahaan ini antara lain menjalankan usaha home industri berupa bahan mentah kain, kepada konsumen dan membuat atau menerima beberapa pesanan berupa berupa desain sesuai dengan keinginan konsumen.

Untuk menjalankan aktivitas tersebut perusahaan benar-benar harus memiliki kas dan bukannya laba bersih. Laba bersih yang dihasilkan belum menjamin bahwa uang kas yang dimiliki cukup. Perusahaan dapat saja menggunakannya dengan bijaksana untuk membeli aktiva yang akan dapat menghasilkan pendapatan di tahun yang akan datang, tetapi hal ini akan mengakibatkan kas yang sedikit demi sedikit akan habis apabila tidak digunakan dengan sebaik-baiknya.

Tabel 1.1
Perkembangan Laporan Keuangan dan Kas PD. Kembar Jaya

Tahun	Laba Bersih	Kas Akhir Tahun
2007	Rp.208.300.000	Rp.188.130.000
2008	Rp.493.987.500	Rp.258.437.500
2009	Rp.211.140.000	Rp.140.840.000
2010	Rp.299.625.000	Rp.115.283.000
2011	Rp.363.075.000	Rp.143.686.500

Sumber:Laporan Arus Kas PD.Kembar Jaya

Melihat perkembangan diatas telah terjadi penurunan arus kas yang masuk pada PD. Kembar Jaya. Yaitu pada tahun 2009 dan 2010 dikarenakan faktor penjualan barang mengalami penurunan dan peningkatan pengeluaran, sehingga pemasukan terhadap kas pun menurun pada tahun tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti, membahasnya dan menuangkan hasilnya dalam bentuk laporan yang berjudul **"**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR EFEKTIFITAS KINERJA KEUANGAN PADA PD. KEMBAR JAYA**".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ada pada arus kas PD. Kembar Jaya adalah: (1)Menurunnya faktor penjualan barang yang mengakibatkan pemasukan terhadap kas berkurang; (2)Menurunnya persentase aktiva operasi, investasi, dan pendanaan pada tahun tertentu.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dengan demikian rumusan masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan arus kas pada PD. Kembar Jaya.
2. Bagaimana menganalisis keefektifan kinerja keuangan pada PD. Kembar Jaya.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan data-data dan mendapatkan informasi sebagai bahan dalam penelitian yang berkenaan dengan Analisis laporan arus kas sebagai alat ukur efektifitas kinerja keuangan pada PD. Kembar Jaya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan arus kas pada PD. Kembar Jaya.
2. Untuk menganalisis keefektifan kinerja keuangan pada PD. Kembar Jaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

a) Bagi Perusahaan

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam meneliti suatu laporan keuangan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a) Bagi Penulis

Manfaat yang dapat di ambil bagi penulis dari penulisan ilmiah ini adalah untuk menambah pengetahuan penulis mengenai laporan arus kas sebagai alat ukur efektivitas dalam kinerja keuangan.

b) Bagi Pengembangan Ilmu

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pada bidang yang terkait tanpa mengurangi kebenaran dan manfaat dari ilmu tersebut.

c) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PD. Kembar Jaya yang beralamat di Jl. Cigondewah Kaler, Bandung. Waktu penelitian dimulai dari bulan November 2012 sampai bulan Juni 2013.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan / Tahun							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
		2012	2012	2013	2013	2013	2013	2013	2013
1	Pra Survei								
2	Usulan Penelitian								
3	Pengambilan Data								
4	Analisis Data								
5	Bimbingan								
6	Penyusunan Laporan								